

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TIONGHOA TERHADAP
PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA:
STUDI FENOMENOLOGI DI SMA BUDI UTAMA**

Luluk Indah Tirtaningrum/211314026

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud memahami persepsi peserta didik Etnis Tionghoa terhadap pembelajaran Sejarah Indonesia. Secara khusus, fenomena ini diteliti di SMA Budi Utama, sebuah sekolah nasional di Yogyakarta. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengetahui (1) situasi pembelajaran Sejarah Indonesia dalam merepresentasikan Tionghoa, (2) pengalaman belajar peserta didik Tionghoa dalam pembelajaran Sejarah Indonesia, dan (3) makna yang mereka peroleh dari pembelajaran Sejarah Indonesia di SMA Budi Utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan delapan peserta didik Tionghoa, serta dokumentasi pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) representasi Tionghoa dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di SMA Budi Utama masih terbatas. Namun, guru berusaha menyampaikan materi dengan cara yang komunikatif dan menciptakan suasana kelas yang terbuka dan harmonis; (2) Pengalaman belajar peserta didik Tionghoa secara umum serupa. Mereka menghadapi tantangan kesulitan dalam menghafal, namun mereka menjadi lebih mengenal identitas diri mereka; (3) Mereka memaknai pembelajaran sejarah sebagai sesuatu yang penting untuk memahami masa lalu bangsa, mengurangi prasangka antar kelompok etnis, dan menumbuhkan rasa nasionalisme. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pendekatan pembelajaran sejarah yang lebih inklusif dan multikultural agar seluruh peserta didik, termasuk dari kelompok minoritas, merasa diakui dan terlibat dalam narasi sejarah nasional.

Kata kunci: persepsi, peserta didik Tionghoa, pembelajaran Sejarah Indonesia, fenomenologi, pendidikan multikultural.

**CHINESE STUDENTS' PERCEPTIONS OF
INDONESIAN HISTORY LEARNING:
A PHENOMENOLOGICAL STUDY AT SMA BUDI UTAMA**

Luluk Indah Tirtaningrum/21131026

ABSTRACT

This research aims to understand the perceptions of Ethnic Chinese students towards learning Indonesian History. Specifically, this phenomenon was studied at SMA Budi Utama, a national school in Yogyakarta. For this reason, this research aims to find out (1) the situation of learning Indonesian History in representing Chinese, (2) the learning experience of Chinese students in learning Indonesian History, and (3) the meaning they get from learning Indonesian History at SMA Budi Utama. This research uses a qualitative approach with phenomenological method. Data were collected through observation, in-depth interviews with eight Chinese students, and supporting documentation.

The results showed that (1) Chinese representation in learning Indonesian History at SMA Budi Utama is still limited. However, teachers try to deliver the material in a communicative way and create an open and harmonious classroom atmosphere; (2) Chinese students' learning experiences are generally similar. They face the challenge of difficulty in memorizing, but they become more familiar with their identity; (3) They interpret learning history as something important to understand the nation's past, reduce prejudice between ethnic groups, and foster a sense of nationalism. This research recommends the importance of a more inclusive and multicultural approach to history learning so that all learners, including those from minority groups, feel recognized and involved in the national historical narrative.

Keywords: *perception, Chinese students, learning Indonesian History, phenomenology, multicultural education.*